

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang baik. Pendidikan juga diperlukan untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ia miliki dan menjadikannya seorang manusia dewasa yang matang dan sempurna untuk mencapai tujuan hidup yang direncanakan. Salah satu proses pendidikan yang membentuk karakter dan sifat anak adalah pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan akhlak juga dapat mencerminkan kepribadian yang baik pula. Pendidikan Akidah dan Akhlak merupakan dasar dari setiap pendidikan, juga merupakan pondasi serta benteng dari perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luar yang menyesatkan.

Pendidikan Akidah Akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam pembentukan tingkah laku peserta didik. Sebab dalam pendidikan Akidah Akhlak ini peserta didik tidak hanya diarahkan kepada kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku

peserta didik yang tercermin dari hasil belajar peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi belajar yang bertujuan untuk mendapatkan data pendidikan yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dari nilai hasil ulangan mata pelajaran Akidah Akhlak, ternyata nilai hasil belajarnya masih rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Sebanyak 63,64% dari 33 peserta didik memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70, hal tersebut tentu merupakan nilai yang tergolong masih rendah. Melihat kenyataan tersebut, peneliti merasa perlu untuk merubah proses pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat. Sebab jika kondisi tersebut dibiarkan berkelanjutan maka tidak akan ada peningkatan nilai hasil belajar.

Salah satu materi Akidah Akhlak kelas IV semester 2 adalah "Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT". Materi ini dipilih karena disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disusun dalam silabus oleh guru kelas sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik,

jika menggunakan strategi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik kelas IV.

Dari permasalahan yang muncul, menimbulkan dampak pada rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak. Berdasarkan data nilai murni ulangan harian peserta didik kelas IV, MI Islamiyah Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap yang diperoleh peneliti, masih ada beberapa peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 33 peserta didik baru 12 peserta didik yang memenuhi KKM. Adapun KKM untuk pelajaran Akidah Akhlak adalah 70. Nilai rata-rata Ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh peserta didik kelas IV MI Islamiyah Kroya, Kec. Kroya Kab. Cilacap adalah 60,90 (Daftar nilai rata-rata ulangan harian, peserta didik kelas IV MI Islamiyah Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap tahun 2019/2020 terlampir).

Pembelajaran Akhidah Akhlak seperti itu cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik. Hal ini nampak dari peserta didik yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Mereka berpartisipasi hanya saat mengerjakan soal latihan. Selama proses perolehan konsep, peserta didik lebih banyak menyimak dan mendengarkan informasi dari guru.

Oleh karena itu, maka perlu dipikirkan cara penyajian dan suasana pembelajaran Akidah Akhlak yang cocok untuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Saat ini banyak model-model pembelajaran yang banyak dikembangkan. Salah satu model pembelajaran yang disosialisasikan adalah model pembelajaran

kooperatif. Model pembelajaran menggunakan strategi *small group discussion* dalam pokok bahasan tersebut dianggap sangat tepat untuk membantu mempermudah peserta didik memahami materinya. Disisi lain suasana belajar akan lebih hidup, dan komunikasi antara guru dan peserta didik dapat terjalin dengan baik. Hal ini diduga pula dapat membantu peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT Melalui Strategi *Small Group Discussion* Pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan, meningkatkan. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Poerwadarminta, 2007).

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan

untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum (Kunandar, 2010).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti pelajaran di Sekolah sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dengan melihat hasil penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh guru setelah mengikuti *assessment* atau penilaian dan evaluasi.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah adalah pokok (*usuul*) dan dasar dalam agama. Sedangkan Akhlak Secara *bahasa* berasal dari bahasa Arab *al-akhlak*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al-khaliq* yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan. Sedangkan pengertian secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian (Kemenag RI, 2014).

Akidah Akhak menurut peneliti adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di MI Islamiyah Kroya yang mengajarkan tentang aspek Akidah yang terdiri atas kalimat tayibah, asmaul husna, beriman kepada kitab dan Rasul Allah SWT dan aspek akhlak terpuji yang terdiri atas hormat dan patuh, *sidiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fatonah* serta aspek akhlak tercela.

3. Strategi *Small Group Discussion*

Strategi *Small group discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Ismail, 2011).

4. MI Islamiyah Kroya

MI Islamiyah Kroya merupakan Lembaga Pendidikan formal pada Jenjang pendidikan dasar setara dengan SD di bawah naungan LP. Ma'arif NU Kabupaten Cilacap yang berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 93 Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT Melalui Strategi *Small Group Discussion* pada Siswa Kelas IV di MI Islamiyah Kroya Cilacap Tahun 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penggunaan strategi *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT Kelas IV Semester 2 di MI Islamiyah Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui strategi *small group discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT di Kelas IV Semester 2 MI Islamiyah Kroya, Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang bernilai ilmiah bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di MI Islamiyah Kroya.

2. Manfaat secara praktis

a) Bagi peserta didik

Penerapan strategi *small group discussion* (Diskusi kelompok kecil) dapat memberi pengalaman baru bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b) Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang efektifitas metode-metode baru dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT.

c) Bagi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan lebih banyak memanfaatkan penggunaan strategi pembelajaran agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak lebih baik lagi dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
- 2) Sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Sebagai upaya meningkatkan nilai hasil pembelajaran Akidah Akhlak di MI Islamiyah Kroya.